

Catatan Tennis Wismilak 2005

Benny Mailili

ALIH GENERASI

KECEWA juga mengetahui absennya juara bertahan Svetlana Kuznetsova akibat cedera di Wismilak Internasional Sony Ericsson WTA Tour, tier III, di kompleks tennis Grand Hyatt, Nusa Dua, Bali yang baru memulai memasuki babak utama hari ini (12/09).

Kekecewaan saya berkaitan keinginan untuk menyaksikan pertarungan antar generasi seperti yang baru kita saksikan di seri terakhir grand slam Amerika terbuka. Roger Federer dan Andre Agassi serta Kim Clijsters dan Mery Pierce.

Meski sesungguhnya alih generasi di turnamen ini sudah berlangsung sejak 2001 ketika petenis angkatan 80-an yang dimulai dari Angelique Wijaya membuat gebrakan tampil sebagai juara kemudian berlanjut ke dua petenis beruang merah Svetlana Kuznetsova (2002/2004) dan Elena Dementieva (2003).

Karena kalau saya melihat daftar undian maka sangat terbuka peluang di tahun 2005 ini gelar juara bisa jadi akan kembali ditangan petenis angkatan 70-an sebab unggulan teratas ditempati Lindsay Davenport didampingi oleh Patty Schnyder sebagai unggulan kedua.

Padahal tampilnya Roger Federer serta Kim Clijsters menjadi juara seri grand slam Amerika terbuka semakin membuka wawasan kita kalau dominasi petenis angkatan 70-an semakin mendekati babak akhir. Karena di empat arena grand slam 2005 di kuasai petenis angkatan 80-an.

Lalu, pertanyaannya, mungkinkah ada pemain angkatan 80-an yang bisa meneruskan kiprahnya Angie Wijaya, Svetlana Kuznetsova dan Elena Dementieva?

Mungkin saja. Meski terus terang tanyakan menuju gelar juara sangat terjal karena dua unggulan teratas tadi disamping berperingkat tinggi, jam terbang mereka di lapangan pun sudah sangat tinggi.

Ada memang peluang bagi petenis angkatan 80-an ini meraih gelar. Dan, harapan saya tertuju pada unggulan tiga Alicia Molik yang berperingkat 14. Petenis Australia ini sempat membuat kejutan ketika lolos sampai perempat final di grand slam Australia awal tahun ini dengan mengalahkan unggulan delapan Venus Williams di 16 besar sebelum langkahnya dihentikan unggulan pertama Lindsay Davenport.

Kalau perjalanan keduanya mulus maka perjumpaan kedua pemain ini di babak semi final tak terelakkan lagi. Dan, partai ini akan jadi partai pembalasan bagi Alice Molik.

Sayang memang rising star India ini, Sania Mirza kelahiran 1986 unggulan ketiga yang prestasinya cukup bersinar – babak tiga Australia, babak dua Wimbledon dan babak tiga Amerika – di babak perempat final sudah harus jumpa Lindsay Davenport.

Dari delapan unggulan, enam merupakan petenis angkatan 80-an. Francesca Schiavone unggulan empat, Anna-Lena Groenefeld unggulan lima kemudian Flavia Pennetta unggulan enam dan Na Li unggulan tujuh.

Terus terang saya sangat ingin menjaksikan langsung penampilan petenis-petenis China yang saat ini mulai meleset kepermukaan elit dunia sebagai tindak lanjut keberhasilan perolehan emas di olimpiade Yunani. Dan, yang lebih mengasyikan lagi adalah bisa menyaksikan penampilan pasangan medali emas olimpiade 2004 Yunani, Li Ting/Sun Tiantian.

Bahkan saat ini mereka sudah menempatkan dua petenis terbaiknya di deretan elit 50 besar dunia, Li Na paling senior di peringkat WTA 41 sedangkan rekannya, yang kini merupakan rising star China Peng Shuai di WTA 33. Sayang Peng Shuai menarik diri dari turnamen ini.

Ternyata sesumbar China untuk ingin mempertahankan medali emas cabang tennis di olimpiade 2008 (tuan rumah) mulai menuai hasil. Kita akan tidak heran kalau tiga tahun kedepan China akan menghasilkan pemain elit dunia (10 besar). **(Benny Mailili, pengamat tennis).**

Promosi Khusus:

*Datang dan Dapatkan Foto Yang Unik Sekaligus Menangkan Puluban Hadiah di areal turnamen Wismilak International. Disini JATIS menawarkan kesempatan menarik untuk anda yang ingin download foto melalui Bluetooth secara gratis. Anda akan memiliki kesempatan untuk memiliki photo-photo petenis favorit anda sebagai screensaver pada handphone anda. Bagi yang ingin komentar seputar tournament dapat melakukannya secara langsung melalui SMS ke no. **0819 3300 7755**. Ada juga kesempatan untuk menangkan puluban hadiah dalam game roda keberuntungan. Ajak keluarga dan sahabat anda untuk bergabung beramai-ramai mengunjungi Wismilak International Bali 2005 besok!*

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama "Wismilak Open", sebelum diubah menjadi "Wismilak International" pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women's World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :
Media Center Wismilak International 2005
Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969
Email : info@wismilakinternational.com